

SKRIPSI

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN
SISWA DI MTS AL-ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR**

Oleh
WAHYU EKO SUTRISNO
NPM: 1399871



Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN
SISWA DI MTS AL-ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR**

Diajukan Dalam Rangka Penulisan Skripsi Pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Oleh:

WAHYU EKO SUTRISNO

NPM.1399871

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
Pembimbing II : H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU
DISIPLIN SISWA DI MTs AL-ISTIQOMAH MARGA
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
Nama : WAHYU EKO SUTRISNO
NPM : 1399871
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro...April 2018
Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : WAHYU EKO SUTRISNO
NPM : 1399871
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MTs AL-ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, April 2018
Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2229/11-28-1/D/PP-60-5/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MTs AL-ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Wahyu Eko S, NPM: 1399871, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at 08 Juni 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra.Haiatin chasanatin, MA

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.IP



Mengetahui,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NDP 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MTS AL-ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh

Wahyu Eko Sutrisno

Perilaku disiplin siswa adalah suatu kemampuan pengendalian diri dari siswa untuk patuh atau tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar apa yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah. Seorang siswa harus memiliki sifat disiplin seperti disiplin terhadap waktu belajar, disiplin mengerjakan tugas, dan disiplin dalam mentaati peraturan sekolah agar terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Kedisiplinan dapat dibentuk melalui pendidikan oleh guru salah satunya memberikan teladan yang baik, Namun kenyataannya masih ada guru yang belum mencerminkan teladan yang baik sehingganya masih ada siswa yang belum memiliki kedisiplinan dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keteladanan guru mempunyai pengaruh terhadap perilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur.

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah H_a : Ada pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Korelasi Product Moment dan Koefisiensi Kontingensi untuk mengukur seberapa besar hubungannya. Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Korelasi Product Moment dengan harga tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga hitung lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikan 5% pada $df = 27$ yaitu 0,967 sedangkan harga tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,367 dengan demikian harga hitung lebih besar dari tabel taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur”.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Eko Sutrisno

NPM : 1399871

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Metro, Maret 2018

Yang menyatakan

Wahyu Eko Sutrisno

NPM. 1399871

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Dan sesungguhnya Pada diri Rasulullah itu ada tauladan yang baik bagi orang yang mengharapkan (bertemu dengan) Allah dan hari kemudian dan yang mengingat Allah sebanyak-banyaknya”

(Q.S al-Ahzab [33]: 21)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sutikno, S.Pd dan Ibu Martinah, S.Pd yang telah mendidiku sejak kecil, membimbing serta senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.
2. Istriku tercinta Sulis Setiawati,S.Pd yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan serta doa untuk keberhasilanku.
3. Mbah Tinem dan adik-adiku yang aku sayangi Nur Dwi Astuti dan M. Nur Siddik yang memberikan dukungan serta doa untuk keberhasilanku.
4. Kedua pembimbingku yaitu Ibu Haiatin Chasanatin, MA dan Bapak H. Nindya Yuliwulandana, M,Pd yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi serta semangat.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK
3. Ibu Haiatin Chasanatin, MA selaku pembimbing I yang telah berikan bimbingan, pengarahan dan memberikan motivasi.
4. Bapak H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan, dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, April 2018

Wahyu Eko Sutrisno
NPM.1399871

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Disiplin.....	10
1. Pengertian Perilaku.....	10
2. Macam-macam Perilaku	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	12
4. Pengertian Disiplin	13
5. Bentuk-bentuk Disiplin	15
B. Keteladanan Guru Di Sekolah.....	17
1. Pengertian Guru.....	17

2. Pengertian Keteladan.....	18
3. Dasar Keteladanan dalam Islam	20
4. Urgensi Keteladanan dalam Pelaksanaan Pendidikan	21
5. Bentuk-BentukKeteladanan Guru	22
C. Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	26
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Profil MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung.....	38
a. Sejarah Berdirinya MTs Al-Istiqomah	38
b. Visi dan Misi MTs Al-Istiqomah.....	39
c. Struktur Kepengurusan MTs Al-Istiqomah	40
d. Keadaan Guru MTs Al-Istiqomah	41
e. Denah Lokasi MTs Al-Istiqomah	42
2. Data Variabel Penelitian.....	43
3. Pengujian Hipotesis.....	52
B. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data tentang kedisiplinan peserta didik di MTS Al-Istiqomah Marga Sekampung	4
Tabel 2	Data tentang keteladanan guru di MTS Al-Istiqomah Marga Sekampung.....	4
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrumen.....	33
Tabel 4.1	Data Guru dan Karyawan MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung.....	41
Tabel 4.2	Data Skor Angket Keteladanan Guru.....	44
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Keteladanan Guru.....	47
Tabel 4.4	Data Skor Angket Perilaku Disiplin Siswa.....	48
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Perilaku Disiplin Siswa.....	51
Tabel 4.6	Koefisien Korelasi antara Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas VIII MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung	53
Tabel 4.7	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar Struktur Kepengurusan MTs Al-Istiqomah	40
Gambar Denah Lokasi MTs Al-Istiqomah.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Alat Pengumpul Data (Angket).....	62
Pedoman Dokumentasi.....	66
Foto Dokumentasi	67
Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” <i>Product Momen</i> untuk berbagai <i>df</i>	69
Surat Pra Survey.....	71
Surat Balasan Pra Survey	72
Surat Bimbingan Skripsi	73
Surat Tugas	74
Surat Izin Research	75
Surat Balasan Research	76
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan nasional merupakan tanggung jawab bersama yang meliputi keluarga, masyarakat dan pemerintah. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan adalah terciptanya manusia-manusia yang memiliki kepribadian luhur, beragama dan sebagai makhluk yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut khususnya dalam pelaksanaan pendidikan guru sebagai tenaga pendidik harus mampu memimpin dan mengayomi segala aspek yang berhubungan dengan kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, perilaku disiplin siswa juga merupakan faktor terwujudnya keberhasilan di dalam pendidikan.

Disiplin pada siswa terbentuk karena adanya aturan dan latihan yang tertanam dalam diri seseorang. Lebih jelasnya disiplin adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan.

Bentuk disiplin itu seperti disiplin waktu, disiplin dalam menjalankan aturan, dan disiplin sikap. Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Kalau guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kemudian disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model

pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Selain itu, disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena, setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya.

Pada dasarnya kepribadian guru berpengaruh terhadap disiplin siswa, kondisi ini dikarenakan belajar bukan hanya menghasilkan perubahan pengetahuan tetapi juga membawa perubahan pada sikap atau perilaku berupa disiplin. Kecenderungan perilaku individu yang berpengaruh terhadap siswa adalah perilaku individu yang sering dilihatnya apalagi yang dilihat itu adalah guru.

Selain kepribadian guru berpengaruh terhadap perilaku siswa adalah keteladanan atau kewibawaan. Keteladanan adalah gambaran pribadi yang baik ditampilkan seseorang untuk dapat dicontoh atau diidolakan sedangkan kewibawaan kesan dari penampilan fisik, dan non fisik yang menyebabkan individu, menghargai dan menghormati guru dan orang tua sebagai pendidik menyentuh kehidupan pribadi siswa.

Keteladanan guru yang baik akan membentuk perilaku disiplin siswa yang baik. Perilaku disiplin tersebut ditunjukkan dalam perbuatan dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian keteladanan seorang guru ada kaitannya dengan kompetensi kepribadian. Karena setiap guru mempunyai pribadi masing-masing dengan ciri-ciri pribadi yang mereka miliki sehingga keteladanan seseorang hanya

dapat dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan. Kepribadian adalah unsur yang menentukan interaksi guru dengan siswa sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan teladan bagi siswa.

Sebagai seseorang yang kerap kali dijadikan contoh, guru hendaknya disiplin terhadap semua hal, termasuk disiplin waktu dan disiplin peraturan, tutur kata guru juga diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman tapi tetap sopan sehingga peserta didik tidak kaku ketika berkomunikasi dengan guru, dan diharapkan juga seorang guru tidak hanya sebagai pendidik di sekolah tetapi juga sebagai orang tua maupun teman yang sabar dan penyayang, yang bisa diajak bertukar pikiran atau memberikan nasehat, sabar menanggapi perilaku peserta didiknya dengan melakukan pendekatan untuk mengetahui problematika yang mungkin dialami peserta didik.

Berdasarkan hasil pra-survey di MTS Al-istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur diketahui bahwa pada proses belajar di kelas peserta didik mengalami berbagai permasalahan yang menimbulkan hambatan dalam pencapaian tujuan belajar di kelas. Berikut adalah tabel data tentang keteladanan guru dan kedisiplinan peserta didik.

Tabel 1

Data tentang kedisiplinan peserta didik dalam proses belajar mengajar di MTS Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur

No	Aspek yang diamati ¹	Ukuran		
		T	S	R
1	Disiplin terhadap waktu			✓
2	Keaktifan di dalam kelas			✓
3	Mengerjakan Tugas		✓	

Tabel 2

Data tentang keteladanan guru dalam proses belajar mengajar di MTS Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur

No	Aspek yang diamati ²	Ukuran		
		T	S	R
1	Sikap guru kepada siswa		✓	
2	Cara berpakaian guru		✓	
3	Mempraktikan etika islami		✓	

Keterangan :

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

Sumber : Hasil wawancara dengan Bapak Basarudin, S.Pd salah satu guru di MTS Al-istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur 2017 pada tanggal 20 Mei 2017.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa rendahnya tingkat kedisiplinan peserta didik dan kurang tegasnya seorang guru kepada siswa yang tidak disiplin serta sikap guru di dalam kelas yang kurang dapat diteladani bagi siswa di MTS Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur.

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), h. 94-95

² Muhammad Jameel Zeeno, *Resep Pendidik Sukses*, (Bandung: Hikmah, 2005), h. 43

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai **Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa di MTS Al-IstiqomahMarga Sekampung Lampung Timur.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisa dan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain :

1. Siswa kurang disiplin terhadap waktu.
2. Kurang aktifnya siswa di dalam kelas ketika proses belajar mengajar.
3. Banyak siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Kurang tegasnya sikap guru terhadap siswa.
5. Sikap guru di dalam kelas yang kurang dapat diteladani bagi siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

Keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di MTS Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di MTS Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di MTS A-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis berupa konsep-konsep baru untuk guru sebagai gambaran untuk meningkatkan keteladanan dan profesionalitasnya dalam membina kedisiplinan siswa di MTS Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan yang jelas untuk meningkatkan keteladanan dalam membina kedisiplinan siswa disekolah. Selain itu juga agar guru selalu konsiten dalam meningkatkan pembinaan kedisiplinan siswa di sekolah.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam diri siswa untuk tidak melanggar peraturan sekolah. Juga memberikan masukan kepada siswa agar selalu menumbuhkan sikap disiplin dalam dirinya kemudian menerapkannya disekolah, keluarga dan di masyarakat.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan temuan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki peraturan-peraturan sekolah dalam upaya membina kedisiplinan siswa. Selain itu supaya sekolah selalu menerpakan aturan secara tegas dan konsisten.

F. Penelitian Relevan (*Prior Research*)

Sejauh pengamatan dan penelusuran peneliti sebagai literatur kepustakaan tentang Pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa, peneliti menemukan beberapa tulisan penelitian diantaranya :

1. Skripsi Kuntariyah yang berjudul *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Pemanfaatan Jam 0 Bagi Siswa Di MTs Ma'arif Purbolinggo Lampung Timur*. Dan upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kedisiplinan waktu kedatangan siswa melalui pemanfaatan jam kosong antara lain: dengan mengadakan kegiatan

baca tulis Al Qur'an, kegiatan kebersihan kelas, kegiatan pembacaan asmaul husna, kegiatan senam pagi³.

2. Skripsi Benni Ismail yang berjudul *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Pengelolaan Kelas di SMP 4 Metro*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. dan Pendekatan yang dilakukan guru dalam pengelolaan kelas termasuk dalam kategori tingkat baik dan hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara perilaku kedisiplinan guru dengan pendekatan yang dilakukan guru dalam pengelolaan kelas⁴.
3. Khadliroh yang berjudul *Peran Keteladanan Guru Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik MA Ma'arif 05 Sekampung Lampung Timur*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan guru di MA Ma'arif 05 Sekampung diwujudkan dalam bentuk, keteladanan yang disengaja dan keteladanan tidak disengaja⁵.

Berbeda dengan beberapa skripsi diatas, penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang memfokuskan kepada penelitian tentang pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa, sedangkan pada skripsi Kuntriyah membahas tentang upaya guru dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa. Berbeda juga dengan skripsi Beni Ismail yang membahas tentang pengaruh kedisiplinan terhadap pengelolaan kelas, tetapi pada penelitian ini membahas tentang pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa. Selain itu,

³ Kuntariyah, "Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Pemanfaatan Jam 0 Bagi Siswa Di Mts Ma'arif Purbolinggo Lampung Timur", Skripsi (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2013)

⁴ Beni Ismail, "Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Pengelolaan Kelas Di SMP 04 Metro", Skripsi (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2010).

⁵ Khadliroh, "Peran Keteladanan Guru Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik MA Ma'arif 05 Sekampung Lampung Timur", Skripsi (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2013)

skripsi Khadliroh yang membahas tentang peran keteladanan guru dalam membentuk akhlak, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Disiplin

1. Pengertian Perilaku

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan pengertian perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu berwujud dalam gerakan (sikap), tidak hanya badan atau ucapan. Perilaku juga bisa diartikan suatu yang dilakukan, dikatakan, dipikirkan dan dirasakan oleh individu tanpa memperhatikan apakah itu mempunyai tujuan atau arti bagi individu⁶.

Menurut Allport, perilaku atau yang di sebut *behavior* adalah semua aktivitas yang dilakukan manusia pada umumnya. Perilaku atau yang biasa di sebut sikap mengandung makna yang luas, Allport menunjukkan bahwa sikap itu tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respons seseorang⁷.

Berbeda dengan pendapat Allport, Soekidjo Notoatmodjo berpendapat bahwa perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bisa dilihat sedangkan perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, membaca dan sebagainya, sehingga dapat disimpulkan

⁶ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2008), hal, 671

⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 114

bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar⁸.

Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas dari manusia itu sendiri baik berupa reaksi, tanggapan, jawaban, atau balasan yang dilakukan individu.

2. Macam-Macam Prilaku

Menurut Skinner sebagaimana dikutip oleh Soekidjo Notoatmojo perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (stimulus). Perilaku dikelompokkan menjadi dua yaitu⁹ :

a. Perlaku tertutup (*Covert Behavior*)

Perilaku tertutup terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respons seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk "*unobservable behavior*" atau "*covert behavior*" yang dapat diukur adalah pengetahuan dan sikap.

⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal, 20

⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, hal, 21

b. Perilaku Terbuka (*Overt behaviour*)

Perilaku terbuka ini terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan atau praktik ini dapat diamati orang lain dari luar atau “*observable behavior*”.

Perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori ‘S-O-R’ (Stimulus-Organisme-Respons). Berdasarkan batasan dari Skinner tersebut, maka dapat didefinisikan bahwa perilaku adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka pemenuhan keinginan, kehendak, kebutuhan, nafsu, dan sebagainya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behaviour causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu¹⁰:

- a. Faktor predisposisi (*Predisposing Factors*), yang mencakup pengetahuan, sikap dan sebagainya.
- b. Faktor pemungkin (*enabling factor*), yang mencakup lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana keselamatan kerja, misalnya ketersedianya APD, pelatihan dan sebagainya.

¹⁰ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hal, 16-17

- c. Faktor penguat (*reinforcement factor*), faktor-faktor ini meliputi undang-undang, peraturan-peraturan, pengawasan dan sebagainya.

4. Pengertian Disiplin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyatakan bahwa disiplin adalah¹¹:

- a. Tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya).
- b. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
- c. Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu

Sesuatu yang terletak didalam hati dan didalam jiwa seseorang, yang memberikan dorongan bagi orang lain yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku. Dalam pendidikan umumnya yang dimaksud dengan disiplin ialah keadaan tenang atau keteraturan sikap atau keteraturan tindakan¹².

Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Itulah sebabnya ketertiban itu terjadi dahulu, kemudian menjadi siasat¹³.

Disiplin dapat dicapai dan di bentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang dan membiasakannya

¹¹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2008), h. 1321.

¹² Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 18.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 114.

dalam praktek disiplin sehari-hari. Misalnya ibadah shalat, karena dengan sikap yang berpegang teguh dan berdasarkan cinta kepada Allah bukan karena rasa takut atau terpaksa maksudnya cinta kepada Allah adalah senantiasa taat kepada-Nya dan taat kepada Rosul-Nya. Sebagaimana firman Allah Swt :

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ ۚ وَكُتُبِهِ ۚ وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

Artinya :

“Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkauilah tempat kembali." (Q.s Al-Baqoroh : 285)

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa perilaku disiplin siswa adalah suatu kemampuan pengendalian diri dari siswa untuk patuh atau tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar apa yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah.

5. Bentuk-Bentuk Disiplin

Bentuk-bentuk disiplin yaitu sebagai berikut¹⁴ :

a. Disiplin Waktu

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), h. 94-95

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Kalau guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kalau masuk ketika dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Karena itu, jangan menyepelekan disiplin waktu ini, usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

b. Disiplin Menegakkan Aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang yang ini cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Disiplin terhadap aturan juga meliputi cara berpakaian, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengerjakan tugas, mengikuti upacara bendera, dan lain-lain. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apa pun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

c. Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain¹⁵. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena, setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Selain itu, disiplin sikap bagi siswa seperti memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran, bersemangat mengikuti proses belajar di kelas, aktif dan kreatif dalam kerja kelompok maupun individu, bertanya ketika ada materi pelajaran yang kurang dimengerti, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif dan lain-lain. Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu, juga harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali orang tersebut. Kalau disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri.

B. Keteladanan Guru Di Sekolah

1. Pengertian Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar¹⁶.

¹⁵ *Ibid*, h. 95

¹⁶ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal, 377

Sedangkan Djamarah dalam Ondi Saondi dan Aris Suherman menyatakan bahwa guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal sekolah. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi¹⁷.

Berbeda dengan pendapat di atas, Dzakiah Daradjat dkk mengungkapkan bahwa guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul di pundak para orang tua¹⁸.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah, dan sebagainya¹⁹.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak

¹⁷ Ondi, Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2010), hal, 2

¹⁸ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal, 39

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000) Cet. 1, hal. 31

pada jenjang pendidikan sekolah yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.

2. Pengertian Keteladanan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan, bahwa “Keteladanan” dasar katanya “teladan” yaitu : “(Perbuatan atau barang dsb,) yang patut ditiru dan dicontoh”. Oleh karena itu “keteladanan” adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Dalam bahasa Arab “keteladanan” diungkapkan dengan kata “uswah” dan “qudwah”. Kata “uswah” terbentuk dari huruf-huruf hamzah, as-sin, dan al-waw. Secara etimologi dalam bahasa Arab yang terbentuk dari ketika huruf tersebut memiliki persamaan arti yaitu “pengobatan dan perbaikan”²⁰. Keteladanan adalah sesuatu yang sangat prinsipal dalam pendidikan. Tanpa keteladanan proses pendidikan ibarat jasad tanpa ruh. Menurut ahli-ahli psikologi adalah dalam menentukan jenis materi pembelajaran apa yang terbaik untuk melatih membantu atau mengembangkan otak²¹.

Keteladanan sangat efektif bagi pembentukan sikap dan perilaku anak, karena anak adalah pribadi yang sedang tumbuh dan berkembang. Dalam proses perkembangan tersebut, anak memiliki kecenderungan meniru sikap dan perilaku orang yang dikenal dan dikaguminya. Keteladanan merupakan

²⁰ Armai arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet. Ke-2, hal. 117

²¹ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran : Kaidah-Kaidah Dasar*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2008), hal.29

salah satu faktor yang sangat penting tidak hanya dalam proses pembentukan sikap dan kepribadian anak, tetapi juga bagi orang dewasa²².

Memberikan teladan atau contoh yang baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini merupakan pedoman untuk bertindak dalam merealisasikan tujuan pendidikan baik secara institusional maupun nasional. Pelajar cenderung meneladani pendidiknya. Ini dilakukan oleh semua ahli pendidikan, baik di barat maupun di timur. Secara psikologis, pelajar memang senang meniru tidak saja hal yang baik, tetapi juga yang tidak baik. Konsep teladan ini sudah diberikan dengan cara Allah mengutus Nabi Saw. Untuk menjadi panutan yang baik bagi umat Islam sepanjang sejarah dan bagi semua manusia disetiap masa dan tempat. Beliau bagikan lampu terang dan bulan petunjuk jalan. Keteladanan ini harus senantiasa dipupuk, dipelihara, dan dijaga oleh para pengemban risalah.

Jadi yang dimaksud keteladanan adalah suatu tingkah laku, sifat atau cara berfikir yang dapat ditiru atau dicontoh. Peran guru didalam proses belajar mengajar sangat penting. Sebagai seorang guru tingkah laku, sifat, atau cara berfikir sangat berpengaruh bagi peserta didik di dalam sekolah ataupun di luar sekolah.

²²Imam Suraji, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hal.196-197

3. Dasar Keteladanan dalam Islam

Dalam Alqur'an, keteladanan diistilahkan dengan kata uswah, kata ini ada di (Q.S al-Ahzab [33]: 21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :

“ Dan sesungguhnya Pada diri Rasulullah itu ada tauladan yang baik bagi orang yang mengharapkan (bertemu dengan) Allah dan hari kemudian dan yang mengingat Allah sebanyak-banyaknya” (Q.S al-Ahzab : 21)

Ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad Saw ke permukaan bumi ini adalah sebagai contoh atau tauladan yang baik bagi umatnya. Beliau selalu terlebih dahulu mempraktekkan semua kepada umat, sehingga tidak ada celah bagi orang-orang yang tidak senang untuk membantah dan menuduh bahwa Rasulullah Saw hanya pandai bicara dan tidak pandai mengamalkan²³.

Di dalam diri Rosulullah terdapat banyak sifat dan perilaku yang baik merupakan teladan bagi semua guru pengajar. Bentuk kesederhanaan Rosul Muhammad SAW dalam menjalankan kehidupan sehari-hari menunjukkan contoh amal ibadah di kalangan seorang guru. Generasi mudalah yang akan menentukannya, murid-muridlah yang akan menentukan nasib bangsa. Seorang anak apabila memiliki figur panutan yang memuliakan sunnah Nabi dan menjalankan syari'at dengan lurus,

²³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, hal. 118-119

maka terwujudlah insan kamil yang akan mengharumkan agama, bangsa dan negara. Sebagaimana firman Allah Swt :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا
لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya :

“dan orang-orang yang berkata: "ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami teladan (pemimpin) bagi orang-orang yang bertakwa”. (Q.S Al-Furqaan : 74)

Mengambil teladan Nabi Muhammad SAW. Menjadikan kebaikan untuk siswa didik maupun guru pendidik. Dengan mengikuti jejak beliau manusia akan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Seperti dalam tujuan pendidikan agama Islam membawa dan mengembangkan potensi sumber daya insan anak didik bahagia dunia akhirat.

4. Urgensi Keteladanan dalam Pelaksanaan Pendidikan

Keteladanan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan ibadah, ahlak, kesenian dll. Untuk menciptakan anak yang saleh, pendidik tidak cukup hanya memberikan prinsip saja, karena yang lebih penting bagi siswa adalah figure yang memberikan keteladanan dalam menerapkan prinsip tersebut.

Sehingga sebanyak apapun prinsip yang diberikan tanpa disertai contoh tauladan, ia hanya akan menjadi kumpulan resep yang tak bermakna. Sungguh tercela seorang guru yang mengajarkan suatu kebaikan kepada

siswanya sedangkan ia sendiri tidak menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini Allah mengingatkan dalam firman-Nya:

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾

Artinya :

“Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?”

(Q.S. Al-Baqarah : 44)

Berdasarkan firman Allah di atas dapat diambil pelajaran, bahwa seorang guru hendaknya tidak hanya mampu memerintah atau memberikan teori kepada siswa, tetapi lebih dari itu ia harus mampu menjadi panutan bagi siswanya, sehingga siswa dapat mengikutinya tanpa merasakan adanya unsur paksaan. Oleh karena itu keteladanan merupakan faktor dominan dan sangat menentukan bagi keberhasilan pendidikan.

5. Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru

Muhammad Jameel Zeeno mengelompokan keteladanan menjadi beberapa poin diantaranya adalah sebagai berikut²⁴:

- a. Membiasakan diri untuk memberi salam dan menjawab salam dengan pandangan mengarah pada siswa didik.
- b. Guru harus memiliki sifat ramah atau murah senyuman. Memberikan pelayanan pendidikan dengan senang hati dan lemah lembut, menghindari kekerasan.

²⁴ Muhammad Jameel Zeeno, *Resep Pendidik Sukses*, (Bandung: Hikmah, 2005), hal. 43

- c. Seorang guru hendaklah menggunakan bahasa Qur'ani ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran. Misalkan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

- d. Guru haruslah memiliki banyak kata pujian dan sering mengucapkannya untuk mengembangkan semangat belajar siswa.
- e. Sebagai figur yang utama guru haruslah selalu berpakaian yang bersih dan rapi, sederhana tidak melampaui batas.
- f. Guru harus menghindari perkataan yang melukai dan menjatuhkan siswa didik, seperti berkata kasar, melakukan kekerasan fisik, memberikan hukuman yang tidak mendidik. Karena guru akan di contoh oleh mereka baik dan buruknya²⁵.
- g. Mempraktikkan etika Islam dengan maksud untuk menunjukkan pelajaran pada siswa. Misalkan ucapan istiqfar. Doa ketika bersin,dll.
- h. Guru harus pandai membangkitkan emosi siswa saat pelajaran sehingga banyak siswa yang bertanya selesai menerima pelajaran, akan tetapi guru harus mengatur semua pertanyaan siswa didiknya.
- i. Memberikan perhatian yang lebih kepada anak didik yang sedang memecah pelajaran dengan melakukan aktifitas sendiri misalkan bercanda dengan teman, bercakap-cakap sendiri dengan teman, semua hal yang mengganggu pelajaran.
- j. Guru harus menjaga diri dari kedekatan dengan guru lain terutama yang berlainan jenis. Di dalam kelas pun bisa dibenarkan dengan memindah

²⁵ *Ibid*, h.43

posisi duduk laki-laki di depan sedang perempuan di belakang²⁶.

C. Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa

Konsep teladan sudah diberikan dengan cara Allah mengutus Nabi Saw. Untuk menjadi panutan yang baik bagi umat Islam sepanjang sejarah dan bagi semua manusia disetiap masa dan tempat. Beliau bagaikan lampu terang dan bulan petunjuk jalan. Keteladanan ini harus senantiasa dipupuk, dipelihara, dan dijaga oleh para pengemban risalah.

Guru harus memiliki sifat tertentu sebab guru ibarat naskah asli yang hendak dikopi. “jika guru berbuat salah sedikit saja, akan lahirnya siswa-siswa yang lebih buruk baginya”²⁷. Untuk menciptakan anak yang saleh, pendidik tidak cukup hanya memberikan prinsip saja, karena yang lebih penting bagi siswa adalah figur yang memberikan keteladanan dalam menerapkan prinsip tersebut. Sehingga sebanyak apapun prinsip yang diberikan tanpa disertai contoh tauladan, ia hanya akan menjadi kumpulan resep yang tak bermakna²⁸.

Kepribadian guru berpengaruh terhadap disiplin siswa, kondisi ini dikarenakan belajar bukan hanya menghasilkan perubahan pengetahuan tetapi juga membawa perubahan pada sikap atau perilaku berupa disiplin. Kecenderungan perilaku individu yang berpengaruh terhadap siswa adalah perilaku individu yang sering dilihatnya apalagi yang dilihat itu adalah guru.

Selain kepribadian guru berpengaruh terhadap perilaku siswa adalah keteladanan atau kewibawaan. Keteladanan adalah gambaran pribadi yang baik

²⁶ *Ibid*, h.43

²⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal, 120

²⁸ Armai Arief, *Pengantar Ilmu.*, h. 117-123.

ditampilkan seseorang untuk dapat dicontoh atau diidolakan sedangkan kewibawaan kesan dari penampilan fisik, dan non fisik yang menyebabkan individu, menghargai dan menghormati guru dan orang tua sebagai pendidik menyentuh kehidupan pribadi siswa²⁹.

Disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan ada pula yang muncul karena adanya paksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya. Sikap disiplin yang timbul dari dalam kesadaran diri sendiri sifatnya sangat baik dan kuat.

Berdasarkan uraian di atas maka keteladanan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. sebab guru ibarat naskah asli yang hendak dikopi dan siswa merupakan manusia muda yang sedang tumbuh kepribadiannya yang mana siswa cenderung meniru atau mencontoh guru yang ia teladani.

²⁹ Minal Ardi, "*Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar*", *Penelitian Instrument*, (Pontianak: Eksos, 8/2012), hal, 65.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur, yang terletak di Jl. Sumur Umum desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Adapun waktu penelitian ini yaitu pada tahun ajaran 2017/2018.

B. Rancangan Penelitian

Segala sesuatu yang dibutuhkan, dipersiapkan sebelum kita melakukan penelitian disebut desain/rancangan penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu³⁰.

Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di Mts Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur Tahun 2017, maka penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

“Menurut buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah penelitian kuantitatif adalah “Salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain

³⁰ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), ed. 1, cet-13, h. 23

penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya. Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*Value Free*). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya”³¹.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih dimaksudkan untuk mengidentifikasi pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di Mts Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur Tahun 2017.

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain³². Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa, variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat dari seseorang, objek atau kegiatan

³¹ Zuhairi, *et.al*, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Edisi Revisi, 2015), h. 24

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38

yang dilakukan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur³³.

Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat di definisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Perilaku Disiplin Siswa

Perilaku disiplin siswa sebagai variabel yang dipengaruhi (*Variabel Dependent*) atau variabel Y. Maka yang dijadikan indikator yaitu tercapainya perilaku disiplin siswa di sekolah meliputi :

- a. Siswa masuk kelas tepat waktu.
- b. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Siswa mengikuti upacara bendera.
- e. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- f. Siswa bersemangat mengikuti proses belajar.
- g. Siswa aktif dan kreatif dalam kerja kelompok maupun individu.
- h. Siswa bertanya ketika ada materi pelajaran yang kurang dimengerti.
- i. Siswa mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif³⁴.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 57

³⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), h. 94-95

2. Keteladanan guru

Keteladanan guru sebagai variabel pengaruh (*Variabel Independent*) atau variabel X, maka yang dijadikan indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Guru memberi salam ketika akan memulai proses pembelajaran.
- b. Guru menggunakan bahas Qur'ani ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran.
- c. Sikap guru kepada siswa.
- d. Guru berpakaian bersih, rapi dan sederhana.
- e. Guru mempraktikan etika islam.
- f. Guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa³⁵.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang mana apabila seseorang akan melaksanakan penelitian di suatu tempat, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam hal ini populasi yang penulis tetapkan adalah semua peserta didik Kelas VIII Mts Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur yang berjumlah 29 siswa.

³⁵ Muhammad Jameel Zeeno, *Resep Pendidik Sukses*, (Bandung: Hikmah, 2005), hal. 43

2. Sample

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data³⁶. Selanjutnya “Apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%.

Berdasarkan asumsi di atas, maka penulis tetapkan sampelnya adalah 29 siswa dari jumlah populasi, karena jumlah subyeknya kurang dari seratus. Dengan demikian sampel yang penulis tetapkan adalah 29 sampel, maka penelitian ini termasuk penelitian populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, mutlak kiranya seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut³⁷:

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 34

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 224

1. Metode Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya³⁸.

Pendapat lain menyatakan, Questioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Senada dengan itu, angket merupakan Daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden.

Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung:

- a. Angket langsung: angket tipe ini disampaikan langsung kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri.
- b. Angket tidak langsung: pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain. Ia diminta menceritakan atau menjelaskan keadaan orang lain.

Angket yang akan disajikan terdiri dari dua macam data, yaitu mengenai keteladanan guru dan disiplin siswa. Di sini penulis akan menyebar angket dengan jumlah 20 pertanyaan pilihan ganda yang diajukan kepada responden dengan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

A = selalu (4)

B = sering (3)

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), h.30

C = kadang-kadang (2)

D = tidak pernah (1)

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian³⁹.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di sekolah.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan (Kisi-kisi Instrumen)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah⁴⁰.

Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur keteladanan guru dan perilaku disiplin siswa, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 156

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 151

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Butir Soal
1. Variabel Terikat (Y) Prilaku disiplin Siswa	✓ Siswa masuk kelas tepat waktu.	1
	✓ Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	2
	✓ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	3
	✓ Siswa mengikuti upacara bendera.	4
	✓ Siswa memperhatikan penjelasan guru.	5
	✓ Siswa bersemangat mengikuti proses belajar.	6
	✓ Siswa aktif dan kreatif dalam kerja kelompok maupun individu.	7
	✓ Siswa bertanya ketika ada materi pelajaran yang kurang dimengerti.	8
	✓ Siswa mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif.	9, 10
2. Variabel Bebas (X) Keteladanan Guru	✓ Guru memberi salam ketika akan memulai proses pembelajaran.	1
	✓ Guru menggunakan bahas Qur'ani ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran.	2
	✓ Sikap guru kepada siswa.	3, 4, 5, 6
	✓ Guru berpakaian bersih, rapi dan sederhana.	
	✓ Guru mempraktikan etika islam.	7
	✓ Guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa.	8
		9, 10
Jumlah		20

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat⁴¹.

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan ($x = x-y$ dan $x = y-y$)

\sum_{xy} : Jumlah Perkalian antara x dan y

\sum_x^2 : Jumlah kuadrat x

\sum_y^2 : Jumlah kuadrat y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah Suatu alat pengukur dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala dalam waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama⁴². Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

⁴¹ *Ibid*, h. 168

⁴² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), Cet. VI, h.77.

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa diolah dengan cara sistematis melalui beberapa rumus statistik yaitu distribusi frekuensi dan korelasi product moment.

1. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi relative, atau dinamakan tabel prosentase yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka perenan.

Rumus dari tabel distribusi frekuensi relatif adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah Responden

100% = Bilangan konstan

2. Korelasi Product Moment

Dalam menguji hubungan keteladanan guru dan perilaku disiplin siswa, digunakan statistik “r” korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Sigma Product dari X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Y

N = Jumlah Sampel

Analisis ini digunakan untuk mengecek diterima tidaknya hipotesa yang telah diajukan berdasarkan analisa hipotesa. Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara X dan Y atau diperoleh nilai H_a (*Hipotesis alternatif*) dikonsultasikan pada tabel pada taraf 5%. Tetapi apabila nilai H_o diperoleh sama atau lebih besar dari nilai H_a maka hasilnya tidak signifikan, dengan demikian hipotesis dapat ditolak⁴³.

Korelasi yang dihasilkan baru berlaku untuk sampel yang diteliti. Apakah hubungan itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikansinya dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R/k}{(1-R)/(n-k-1)}$$

Keterangan: R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

⁴³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 248

n = Jumlah anggota sampel

Hasil ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel (F_t), dengan dk pembilang = k dan dk penyebut ($n-k-1$) dan taraf kesalahan 5% dan 1 %. Dalam hal ini berlaku ketentuan apabila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang di uji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi, atau bisa dikatakan H_0 ditolak⁴⁴.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung

a. Sejarah Berdirinya MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung

MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung berdiri sejak tahun 2015, yang telah memiliki lembaga formal yang berlokasi di lingkungan desa Girimulyo. Dikarenakan tempat madrasah yang diselenggarakan berada di lingkungan yang jumlah pendidikan formalnya meliputi. MIS Girimulyo, SD Negeri 1 Girimulyo, SD Negeri II Girimulyo, SD Negeri III Girimulyo, SD Islam Girimulyo, dan SMP PGRI 3 Girimulyo. Oleh karena itu, MTs Al-istiqomah pada tahun pelajarann 2014/2015 mulai mendirikan madrasah tsanawiyah (MTs) Girimulyo dengan harapan semua generasi muda islam khususnya di lingkungan girimulyo dapat berlanjut memperdalam ilmu pengetahuan daan agama dan sesuai dengan akidah ahlusunnah waljamaah sejak dini hingga ketinggian dewasa.

Adapun jumlah guru dan staf di MTs Al-istiqomah adalah 15 guru. MTs Al-Istiqomah memiliki 3 ruang kelas, 1 kantor guru, dan 1 ruang perpus. Waktu belajar di MTs Al-Istiqomah dimulai pukul 07:00–12:40 WIB. Jumlah seluruh siswa di MTs Al-Istiqomah yaitu 104 siswa.

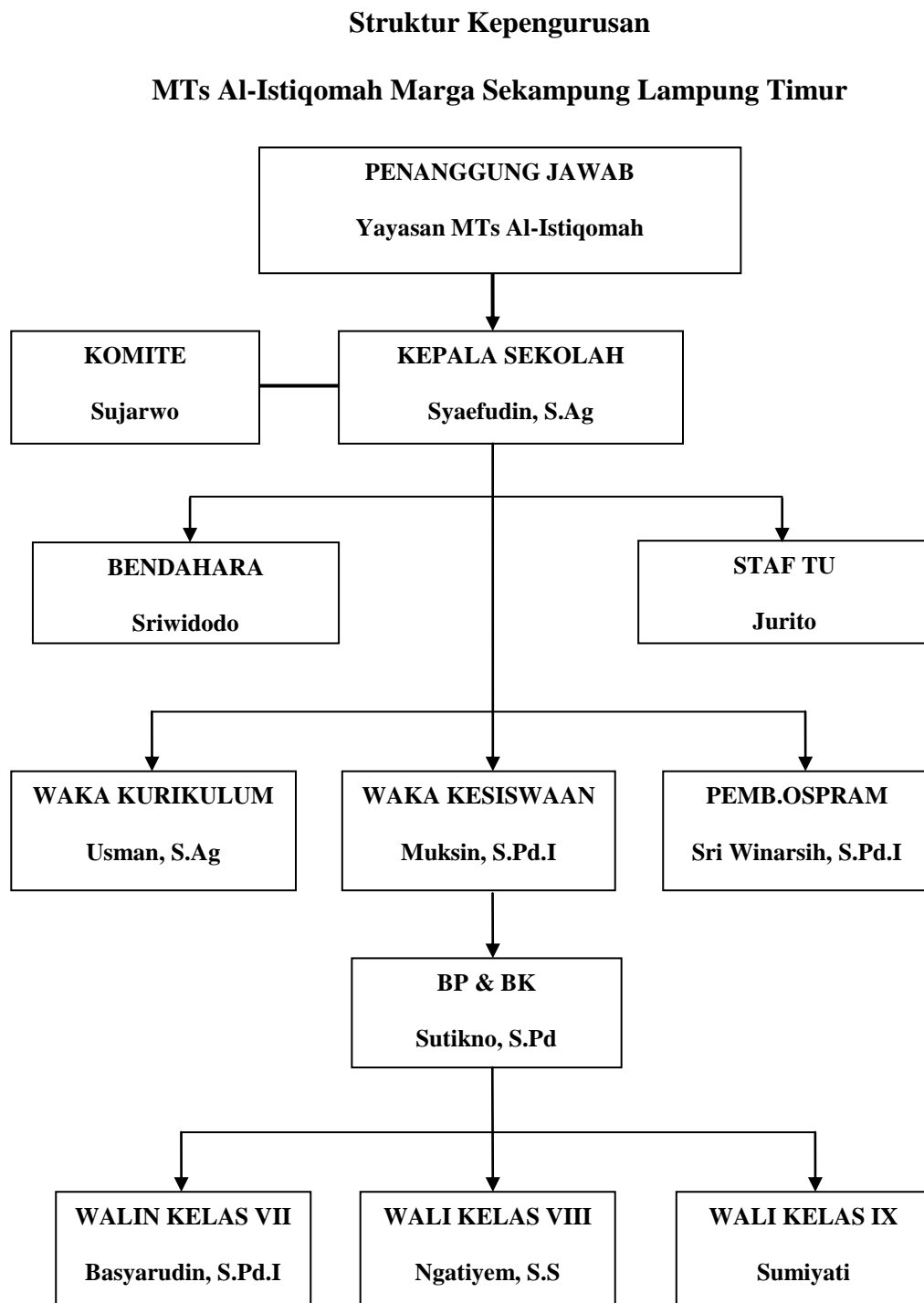
b. Visi dan Misi MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung

MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur memiliki visi yaitu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu yang berwawasan islam. Adapun misinya yaitu terwujudnya lembaga pendidikan yang bermutu, terwujudnya pendidikan yang islami. Dan terwujudnya lembaga pendidikan yang terjangkau dan membagikan bagi masyarakat luas. Sesuai dengan visi dan misi MTs Al-Istiqomah bertujuan dalam memberi pengajaran dan pendidikan kepada para siswa sebagai berikut :

- 1) Menjadikan siswa/siswi yang dapat memahami dan menjalankan ajaran islam sehari-hari.
- 2) Menghasilkan kelulusan yang berprestasi yang mampu memberikan nilai dan contoh yang baik.
- 3) Menjadikan siswa/siswi yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan sistem pembelajaran.
- 4) Menghasilkan siswa/siswi yang dapat mengembangkan potensi diri dalam berbagai bidang sesuai dengan bakat dan keahlian mereka.
- 5) Menghasilkan siswa/siswi yang mempunyai ahlakul karimah baik dirumah maupun di madrasah.

c. Struktur Kepengurusan MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung

Adapun struktur kepengurusan MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur sebagai berikut :



d. Keadaan Guru MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung

Mts Al-Istiqomah memiliki tenaga pengajar yang berjumlah 14 guru, dan 1 staf TU. Adapun data guru dan karyawan Mts Al-itiqomah sebagai berikut :

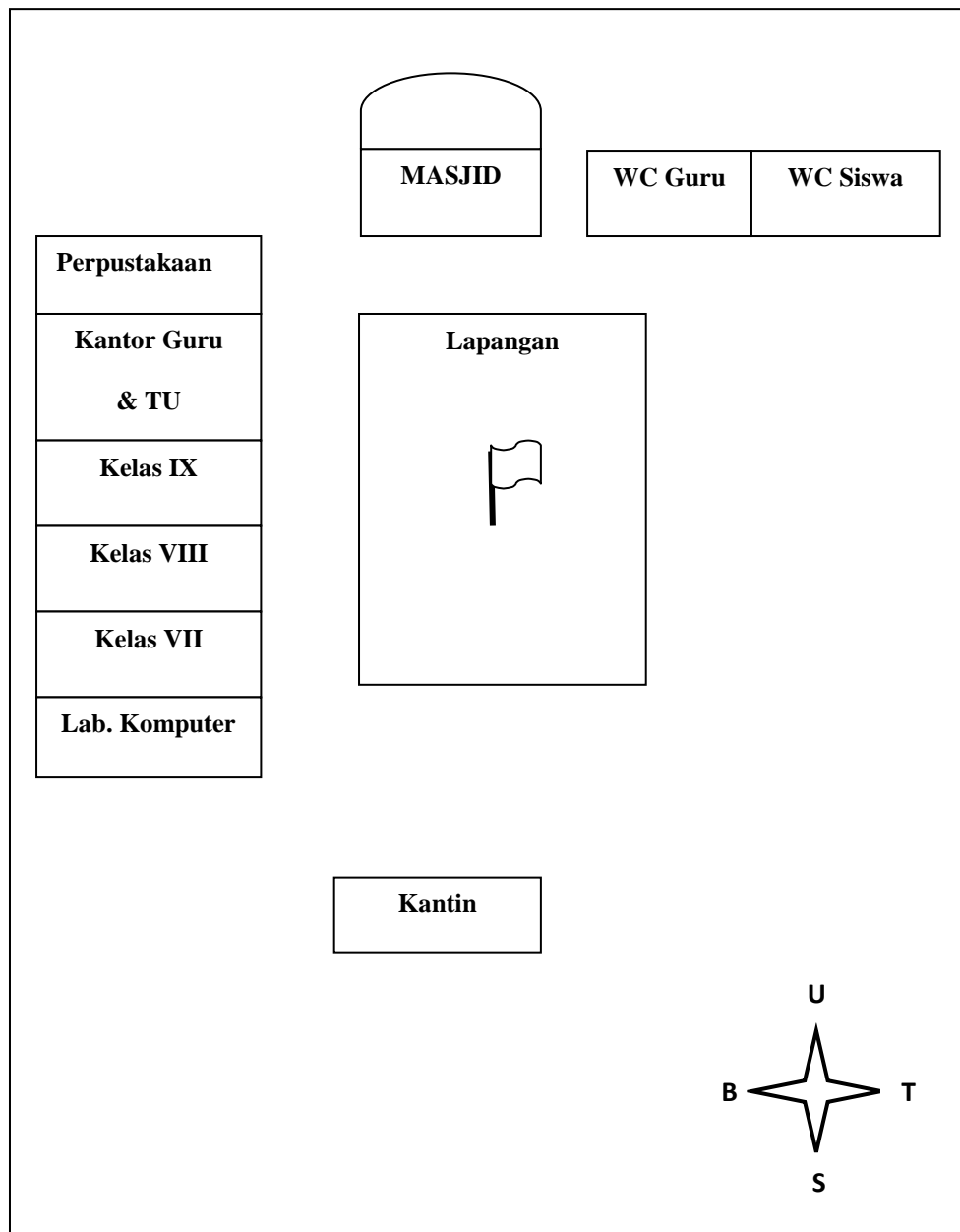
Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung

NO	NAMA	JABATAN
1	Jurido	KTU & Guru Aqidah Akhlak
2	Sugiarti	Guru Prakarya
3	Syaefudin, S.Ag	Kep.Sek & Guru SKI
4	Muksin, S.Pd.I	Guru Penjaskes
5	Fujar, S.Pd.I	Guru Matematika
6	Kusnadi, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
7	Rohmad Ridwan, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadits
8	Ngatiyem, S.S	Guru Bahasa Inggris
9	Nur Idayati, S.Pd	Guru SBK
10	Sri Haryanti, A.Md	Guru IPS
11	Sumiyati	Guru Bahasa Lampung
12	Basarudin, S.Pd.I	Guru PKN
13	Sri Widodo	Bendahara
14	Martinah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
15	Sri Winarsih, S.Pd.I	Guru Fiqih

e. Denah Lokasi MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung

Adapun denah lokasi MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur sebagai berikut :



2. Data Variabel Penelitian

Data yang didapat oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data hasil dokumentasi dan angket. Angket yang disajikan terdiri dari dua macam data yaitu keteladanan guru dan perilaku disiplin siswa. Untuk memperoleh skor angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana untuk tiap-tiap item memiliki skor yaitu:

Alternative jawaban a diberi skor 4

Alternative jawaban b diberi skor 3

Alternative jawaban c diberi skor 2

Alternative jawaban d diberi skor 1

Pembahasan mengenai hasil angket dengan membuat tabulasi yang merupakan proses mengubah data dari instrumen pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka (presentase), dapat dilihat pada tabel berikut :

Dari data tersebut selengkapnya penulis menyajikan tabel hasil penyebaran angket keteladanan guru dan kedisiplinan siswa sebagai berikut:

a. Data skor angket tentang keteladanan guru

Tabel 4.2

Data Skor Angket Keteladanan Guru

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AAN	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	32
2	AMB	3	1	1	2	3	1	3	3	2	3	22
3	AND	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	35
4	AR	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	33
5	DC	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	31
6	DS	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	33
7	EF	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	28
8	EK	4	4	1	1	3	2	4	2	2	4	27
9	ET	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	32
10	FR	4	4	1	2	2	2	3	2	2	3	25
11	FRS	4	3	1	2	2	3	3	3	2	3	26
12	FKS	3	2	1	1	2	2	3	3	1	3	21
13	HOR	4	4	1	2	3	3	4	2	3	3	29
14	HJ	4	2	1	2	3	4	3	2	4	4	29
15	IYP	4	4	1	3	4	3	4	2	3	4	32
16	JH	4	2	1	3	4	3	4	4	3	3	31
17	JM	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	31
18	KS	3	3	1	2	1	2	1	1	2	3	19
19	LA	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	35
20	MI	4	4	1	2	3	2	4	1	2	4	27
21	MA	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	33
22	MR	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	29
23	MS	3	1	2	2	1	2	3	2	1	1	18
24	OL	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	26
25	RS	4	2	1	2	4	2	4	2	3	2	26
26	RM	4	3	1	2	3	2	4	2	3	3	27
27	SR	4	4	1	3	4	2	4	2	3	4	31
28	SO	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	30
29	YC	4	2	1	1	3	2	3	1	1	1	19
Σ												817

Berdasarkan data angket keteladanan guru diperoleh nilai tertinggi 35 dan nilai terendah 18, maka data dianalisis untuk mencari

nilai baik, cukup, dan kurang dari keteladanan guru dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{mak} + i_{min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2}(4 + 1) 10 \\ &= \frac{1}{2}(5)10 \\ &= \frac{1}{2} 50 \\ &= 25\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(10.4 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6}(40 - 10) \\ &= \frac{1}{6}(30) \\ &= 5\end{aligned}$$

Keterangan :

(σ) : Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 25 + 5 \leq X$$

$$= 30 \leq X$$

b) Cukup

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 25 - 1.5 \leq X < 25 + 1.5$$

$$= 20 \leq X < 30$$

c) Kurang

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 25 - 1.5$$

$$= X < 20$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = fN \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket keteladanan guru dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Keteladanan Guru

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$30 \leq X$	14	48%
Cukup	$20 \leq X < 30$	12	41%
Kurang	$X < 20$	3	11%
Total		29	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 peserta didik atau 48% peserta didik menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori baik, dan sebanyak 12 peserta didik atau 41% peserta didik menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori cukup, dan sebanyak 3 peserta didik atau 11% yang menjawab bahwa keteladanan dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keteladanan guru

Berdasarkan data angket perilaku disiplin siswa diperoleh nilai tertinggi 38 dan nilai terendah 16, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari perilaku disiplin siswa dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{mak} + i_{min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2}(4 + 1) 10 \\ &= \frac{1}{2}(5)10 \\ &= \frac{1}{2} 50 \\ &= 25\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k. i_{max} - \sum k i_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(10.4 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6}(40 - 10) \\ &= \frac{1}{6}(30) \\ &= 5\end{aligned}$$

Keterangan :

(σ) : Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 25 + 5 \leq X$$

$$= 30 \leq X$$

b) Cukup

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 25 - 1.5 \leq X < 25 + 1.5$$

$$= 20 \leq X < 30$$

c) Kurang

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 25 - 1.5$$

$$= X < 20$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = fN \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket keteladanan guru dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Perilaku Disiplin Siswa

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$30 \leq X$	15	52%
Cukup	$20 \leq X < 30$	12	41%
Kurang	$X < 20$	2	7%
Total		29	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 peserta didik atau 52% peserta didik menjawab bahwa perilaku disiplin siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 12 peserta didik atau 41% peserta didik menjawab bahwa perilaku disiplin siswa dalam kategori cukup, dan sebanyak 2 peserta didik atau 7% yang menjawab bahwa perilaku disiplin siswa dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa perilaku disiplin siswa dapat dikatakan dalam kategori baik karena

sebanyak 15 peserta didik atau 52 % peserta didik menjawab perilaku disiplin siswa dalam kategori baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data keteladanan guru dan perilaku disiplin siswa kelas VIII MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur berhasil dikumpulkan, kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hiotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh keteladanan guru terhadap prilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur.

Ho : Tidak ada pengaruh keteladanan guru terhadap prilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur.

Adapun proses analisis tersebut akan diawali dengan menggabungkan antara data-data variabel X mengenai Keteladanan Guru dan variabel Y tentang prilaku disiplin siswa dalam tabel penolong. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Koefisien Korelasi antara Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap
Prilaku Disiplin Siswa Kelas VIII MTs Al-Istiqomah Marga
Sekampung

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	32	28	1024	784	896
2	22	32	484	1024	704
3	35	31	1225	961	1085
4	33	38	1089	1444	1254
5	31	23	961	529	713
6	33	32	1089	1024	1056
7	28	31	784	961	868
8	27	16	729	256	432
9	32	32	1024	1024	1024
10	25	26	625	676	650
11	26	33	676	1089	858
12	21	34	441	1156	714
13	29	27	841	729	783
14	29	26	841	676	754
15	32	27	1024	729	864
16	31	34	961	1156	1054
17	31	24	961	576	744
18	19	26	361	676	494
19	35	31	1225	961	1085
20	27	32	729	1024	864
21	33	25	1089	625	825
22	29	30	841	900	870
23	18	19	324	361	342
24	26	30	676	900	780
25	26	23	676	529	598
26	27	29	729	841	783
27	31	33	961	1089	1023
28	30	31	900	961	930
29	19	28	361	784	532
N=29	817	831	667489	690561	678927

Berdasarkan perhitungan tabel di atas dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 29 \\ \sum X &= 817 \\ \sum Y &= 831 \\ \sum X^2 &= 667489 \\ \sum Y^2 &= 690561 \\ \sum XY &= 678927 \end{aligned}$$

Kemudian di masukkan ke dalam rumus Product Moment:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{29 (678927) - (817)(831)}{\sqrt{[29 (667489) - (817)^2][29 (690561) - (831)^2]}} \\ &= \frac{19688883 - 678927}{(19357181 - 667489)(20026269 - 690561)} \\ &= \frac{19009956}{\sqrt{(18689692)(19335708)}} \\ &= \frac{19009956}{\sqrt{361378427121936}} \\ &= \frac{18367888}{19009956} \\ &= 0,967 \end{aligned}$$

Hasil analisis rumus di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,967. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai

koefisien korelasi “r” *product moment* dengan $df = N - nr = 29 - 2 = 27$.

Berdasarkan hasil r_{hit} dan hasil konsultasi harga r_{tabel} di peroleh hasil masing-masing yaitu r_{hit} sebesar 0,967 dan harga r_{tab} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,367. Dengan demikian terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Kemudian karena $r_{hit} > r_{tab}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara keteladanan guru dengan perilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* secara sederhana. Sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata r_{xy} atau r_{hit} lebih besar dari r_{tab} sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya jika dilihat dari tabel interpretasi (r) *product moment*

besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,967 berada pada taraf 0,800 – 1,00 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 peserta didik atau 48% peserta didik menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori baik, dan sebanyak 12 peserta didik atau 41% peserta didik menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori cukup, dan sebanyak 3 peserta didik atau 11% yang menjawab bahwa keteladanan dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keteladanan guru dapat dikatakan dalam kategori baik karena sebanyak 14 peserta didik atau 48% peserta didik menjawab keteladanan guru dalam kategori baik.

Sedangkan berdasarkan tabel distribusi frekuensi perilaku disiplin siswa dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 peserta didik atau 52% peserta didik menjawab bahwa perilaku disiplin siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 12 peserta didik atau 41% peserta didik menjawab bahwa perilaku disiplin siswa dalam kategori cukup, dan sebanyak 2 peserta didik atau 7% yang menjawab bahwa perilaku disiplin siswa dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa perilaku disiplin siswa dapat dikatakan dalam kategori baik karena sebanyak 15 peserta didik atau 52 % peserta didik menjawab perilaku disiplin siswa dalam kategori baik.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment di atas, menghasilkan nilai akhir r_{hit} sebesar 0,967 dan harga r_{tab} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,367. Dengan demikian terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tab} . Karena $r_{hit} > r_{tab}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara keteladanan guru dengan perilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur. Selanjutnya jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,967 berada pada taraf 0,800 – 1,00 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Dalam proses pembelajaran peserta didik akan mudah mengingat dengan apa yang diperbuat gurunya, apa yang diucapkan gurunya, artinya adalah segala tindak-tanduk dalam interaksi guru disekolah akan direkam dan dicontoh oleh para peserta didik baik perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk yang dilakukan oleh guru bagi pembentukan karakter peserta didik.

Dalam penelitian yang penulis lakukan bahwa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur, siswa memiliki kedisiplinan yang cukup baik hal tersebut dikarenakan tingkat keteladanan guru dalam kategori baik. Keteladanan guru yang baik akan berpengaruh terhadap perilaku disiplin siswa hal tersebut disebabkan siswa dalam menerima proses pembelajaran lebih suka meniru apa yang dilihat maupun didengarnya sehingga ketika yang dia lihat berupa perilaku yang kurang baik akan mempengaruhi perilaku siswa tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengenai pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa kelas VIII MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur dengan r_{hit} lebih besar dari pada r_{tab} dengan taraf signifikan 5% dan $df = 27$, yaitu r_{hit} sebesar 0,967 dan r_{tab} sebesar 0,367. Artinya antara keteladanan guru dan perilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat, berarti bahwa semakin baik keteladanan guru maka semakin baik pula perilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur.
2. Keteladanan guru berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 peserta didik atau 48% peserta didik menjawab dalam kategori baik, dan sebanyak 12 peserta didik atau 41% peserta didik menjawab dalam kategori cukup, dan sebanyak 3 peserta didik atau 11% yang menjawab dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keteladanan guru dapat dikatakan dalam kategori baik.

3. Prilaku disiplin siswa berdasarkan tabel distribusi frekuensi prilaku disiplin siswa dapat diketahui bahwa 29 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 peserta didik atau 52% peserta didik menjawab dalam kategori baik, dan sebanyak 12 peserta didik atau 41% peserta didik menjawab dalam kategori cukup, dan sebanyak 2 peserta didik atau 7% yang menjawab dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa prilaku disiplin siswa dapat dikatakan dalam kategori baik.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penulis adalah

1. Hendaknya para guru selalu memberikan pembelajaran dan contoh yang baik untuk para peserta didik agar dapat meningkatkan prilaku disiplin siswa.
2. Untuk meningkatkan prilaku disiplin siswa diharapkan siswa agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu serta mentaati peraturan di sekolah maupun norma dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers, 2010.
- Armai arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Imam Suraji, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010.
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran : Kaidah-Kaidah Dasar*, Bandung : CV Wacana Prima, 2008.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Minal Ardi, *Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar*, Penelitian Instrument, Pontianak: Eksos, 8/2012.
- Muhammad Jameel Zeeno, *Resep Pendidik Sukses*, Bandung: Hikmah, 2005.
- Ondi, Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, Bandung : PT Refika Aditama, 2010.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Ciputat Press, 2008.
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012.
- Zuhairi, et.al, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Edisi Revisi, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET
PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MTs AL-ISTIQOMAH
MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Nama :

Kelas :

I. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah basmalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini.
- b. Tulislah :
 - ✓ Nama
 - ✓ Kelas
- c. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.
- d. Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihan jawaban yang sesuai dengan diri anda.
- e. Kejujuran jawaban anda sangat kami harapkan, karena dapat membantu kami dalam mengumpulkan data yang valid dalam penelitian.
- f. Jawaban saudara/i dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai, dan saya mengucapkan terimakasih atas bantuan anda.

II. Pernyataan

1. Saya masuk kelas tepat waktu.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya bersemangat mengikuti proses belajar di kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya aktif dan kreatif dalam kerja kelompok.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya bertanya ketika ada materi pelajaran yang kurang dimengerti.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya mengerjakan tugas yang belum terselesaikan ketika jam istirahat atau jam kosong.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya membaca buku di perpustakaan ketika jam istirahat atau jam kosong.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

ANGKET
KETELADANAN GURU DI MTs AL-ISTIQOMAH
MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Nama :

Kelas :

I. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah basmalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini.
- b. Tulislah :
 - ✓ Nama
 - ✓ Kelas
- c. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.
- d. Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihan jawaban yang sesuai dengan diri anda.
- e. Kejujuran jawaban anda sangat kami harapkan, karena dapat membantu kami dalam mengumpulkan data yang valid dalam penelitian.
- f. Jawaban saudara/i dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai, dan saya mengucapkan terimakasih atas bantuan anda.

II. Pernyataan

1. Guru memberi salam ketika akan memulai pembelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2. Guru menggunakan bahas Qur'ani ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Guru melakukan kekerasan fisik kepada siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Guru berkata kasar kepada siswa yang melanggar peraturan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Guru menegur siswa yang ribut di kelas atau mengganggu proses pembelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak disiplin.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Guru berpakaian rapih, bersih dan sederhana.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Guru membaca doa setelah bersin atau mengucapkan istigfar setelah menguap.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Guru membangkitkan semangat siswa, seperti memberikan motivasi-motivasi kepada siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah dan sejarah MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung
2. Struktur organisasi MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung
3. Denah lokasi MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung
4. Keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung
5. Keadaan guru dan karyawan MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	Butir Soal
3. Variabel Terikat (Y) Prilaku disiplin Siswa	✓ Siswa masuk kelas tepat waktu.	1
	✓ Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	2
	✓ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	3
	✓ Siswa mengikuti upacara bendera.	4
	✓ Siswa memperhatikan penjelasan guru.	5
	✓ Siswa bersemangat mengikuti proses belajar.	6
	✓ Siswa aktif dan kreatif dalam kerja kelompok maupun individu.	7
	✓ Siswa bertanya ketika ada materi pelajaran yang kurang dimengerti.	8
	✓ Siswa mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif.	9, 10
4. Variabel Bebas (X) Keteladanan Guru	✓ Guru memberi salam ketika akan memulai proses pembelajaran.	1
	✓ Guru menggunakan bahas Qur'ani ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran.	2
	✓ Sikap guru kepada siswa.	3, 4, 5, 6
	✓ Guru berpakaian bersih, rapi dan sederhana.	7
	✓ Guru mempraktikan etika islam.	8
	✓ Guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa.	9, 10
	Jumlah	20

Tabel 5

Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” *Product Momen* untuk berbagai *df*

df (degrees of freedom) Atau : db (derajat bebas)	Banyak variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga “r” pada taraf signifikan	
	5%	1%
1	0,997	1.000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,549
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449

35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

FOTO DOKUMENTASI

Peneliti Memberikan Angket Kepada Siswa



Siswa Mengisi Angket





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0335/In.28/FTIK/PP.00.9/03/2017
Lamp : -
Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth.,
Kepala MTs Al-Istiqomah
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Wahyu Eko Sutrisno**
NPM : 1399871
Jurusan : PAI
Judul : Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Prilaku Disiplin Siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur Tahun 2016/2017

untuk melakukan pra survey di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



21 Maret 2017

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0054



**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-ISTIQOMAH GIRIMULYO
KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Komplek Masjid Al-Istiqomah Desa Girimulyo Kec. Marga Sekampung Kab. Lampung Timur

Nomor : 005/MTs AM/GM/V/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di Metro

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaefudin, S.Ag
Jabatan : Kepala MTs Al-Istiqomah Girimulyo

Memberikan izin kepada :

Nama : Wahyu Eko Sutrisno
NPM : 1399871
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU
DISIPLIN SISWA DI MTS AL-ISTIQOMAH MARGA
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Untuk melakukan Pra Survey di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung.

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marga Sekampung, 20 Mei 2017

Kepala MTs Al-Istiqomah

Syaefudin, S.Ag





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2958/In.28.1/J/TL.00/12/2017
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

05 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA
2. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Wahyu Eko Sutrisno
 NPM : 1399871
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0595/In.28/D.1/TL.01/02/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

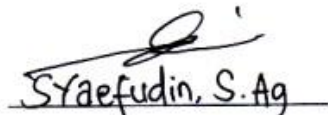
Nama : **WAHYU EKO SUTRISNO**
NPM : 1399871
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS AL ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MTS AL ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Syaefudin, S. Ag



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0596/In.28/D.1/TL.00/02/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS AL ISTIQOMAH
 MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG
 TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0595/In.28/D.1/TL.01/02/2018, tanggal 07 Februari 2018 atas nama saudara:

Nama : **WAHYU EKO SUTRISNO**
 NPM : 1399871
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS AL ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MTS AL ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 07 Februari 2018

Ditandatangani oleh Dekan I,

Isti Fatonah MA
 Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003

MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-ISTIQOMAH**KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR***Alamat : Komplek Masjid Al-Istiqomah Desa Girmulyo Kec. Marga Sekampung Kab. Lampung Timur*

Nomor :039/MTs AM/GM/2018

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Di Metro

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaefudin, S.Ag

Jabatan : Kepala MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung

Menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Eko Sutrisno

NPM : 1399871

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan research / penelitian di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur. Dengan judul : "PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MTSAL-ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marga Sekampung, 26 Maret 2018

Kepala MTs Al-Istiqomah





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Eko Sutrisno
 NPM : 1399871

Jurusan : PAI
 Semester : X

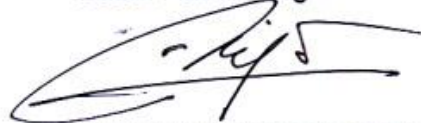
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis. 29-3-2018		✓	Problematika Kesempulan	
	Jumat. 30-3-2018		✓	Ace BAB I & II Soal Menengah	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 19700721 199903 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Wahyu Eko Sutrisno** Fakultas / Jurusan : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI**
 NPM : **1399871** Semester / T A : **X/2017/2018**

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 9/2018 /04	→ Perbaiki Kesimpulan → Hal 47. Benarkah Lambangmu seperti itu?	
	Jelasa 17/4 18.	→ see anungogas	

Diketahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Eko Sutrisno
 NPM : 1399871

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at 21-4-17	✓		Perbaiki Paragraf pada Bab 2 hal. 15	
2.	Selasa 25-4-17	✓		Acc proposal	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA.
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Eko Sutrisno
 NPM : 1399871

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 18-4-17		✓	Perbaiki - judul - Hal 3 - Hal 39	
2.	Rabu 19-4-17		✓	Acc Siap Seminar Proposal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wahyu Eko Sutrisno dilahirkan di Lampung Timur, Girimulyo pada tanggal 02 Mei 1994, anak pertama dari pasangan Bapak Sutikno dan Ibu Suyatmi.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di SD Negeri 1 Girimulyo dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan di SMP PGRI 3 Girimulyo dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di SMA Teladan Way Jepara dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester 1 TA. 2013/2014.